

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pejalan kaki di jalan Raden Wijaya dan jalan Kesatriyan kawasan pasar malam Kodam v Surabaya adalah sebagai berikut :
  - a. Pada jalan Raden Wijaya
    - Arus (flow) sebesar 1,24 pejalan kaki/min/m.
    - kecepatan rata-rata ruang (speed) sebesar 111,36 m/min.
    - kepadatan sebesar 0,011 pejalan kaki /m<sup>2</sup>
  - b. Pada jalan Kesatriyan
    - Arus (flow) sebesar 1,04 pejalan kaki/min/m.
    - kecepatan rata-rata ruang (speed) sebesar 85,54 m/min.
    - kepadatan sebesar 0,010 pejalan kaki /m<sup>2</sup>
2. Hubungan antar variabel pergerakan pejalan kaki pada fasilitas pejalan kaki di jalan Raden Wijaya dan jalan Kesatriyan kawasan pasar malam Kodam v Surabaya adalah sebagai berikut :

a. Hubungan Antara Kepadatan (D) dengan Kecepatan (Vs)

- Pada jalan Raden Wijaya

Dinyatakan sebagai garis lurus dengan  $V_s = 122,681 - 739,888 D$  sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara kepadatan dan kecepatan sebagai fungsi linier dengan nilai korelasi ( $r$ ) = 0,160.

- Pada jalan Kesatriyan

Dinyatakan sebagai garis lurus dengan  $V_s = 86,86 - 1516,774 D$  sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara kepadatan dan kecepatan sebagai fungsi linier dengan nilai korelasi ( $r$ ) = 0,252.

Dengan menunjukkan adanya hubungan yang tinggi, maka nilai koefisien korelasi dalam persamaan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang tinggi antara kepadatan dan kecepatan. Nilai negatif pada korelasi ( $r$ ) menunjukkan bahwa koefisien arah regresinya negatif atau terjadi nilai yang berkebalikan artinya variabel X menunjukkan Vs dan variabel Y menunjukkan D, sehingga apabila kepadatan tinggi maka kecepatan akan makin berkurang karena ruang pejalan kaki semakin sempit demikian sebaliknya.

b. Hubungan antara Kepadatan (D) dengan Arus (Q)

- Pada jalan Raden Wijaya

Dinyatakan sebagai garis lurus dengan  $Q = 122,681 - 739,888 D^2$ . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara arus (flow) dan kepadatan, dimana dengan adanya peningkatan arus (flow) maka kepadatan akan bertambah dan pada suatu kepadatan tertentu akan tercapai suatu titik

dimana bertambahnya kepadatan akan membuat arus menjadi turun karena ruang gerak semakin kecil.

- Pada jalan Kesatriyan

Dinyatakan sebagai garis lurus dengan  $Q = 86,859 - 1516,774 D^2$ . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara arus (flow) dan kepadatan, dimana dengan adanya peningkatan arus (flow) maka kepadatan akan bertambah dan pada suatu kepadatan tertentu akan tercapai suatu titik dimana bertambahnya kepadatan akan membuat arus menjadi turun karena ruang gerak semakin kecil.

c. Hubungan antara Kecepatan ( $V_s$ ) dengan Arus ( $Q$ )

- Pada jalan Raden Wijaya

Dinyatakan sebagai garis lurus dengan persamaan  $Q = 0,166 V_s - 0,0014 V_s^2$ . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepadatan dan arus (flow), dimana dengan adanya peningkatan arus (flow) maka kepadatan akan menurun pada titik dimana arus mencapai maksimum dan akhirnya arus (flow) dan kecepatan sama-sama turun.

- Pada jalan Kesatriyan

Dinyatakan sebagai garis lurus dengan persamaan  $Q = 0,057 V_s - 0,001 V_s^2$ . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepadatan dan arus (flow), dimana dengan adanya peningkatan arus (flow) maka kepadatan akan menurun pada titik dimana arus mencapai maksimum dan akhirnya arus (flow) dan kecepatan sama-sama turun.

3. Kapasitas dan tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki di jalan Raden Wijaya dan jalan Kesatriyan kawasan pasar malam Kodam v Surabaya adalah sebagai berikut :

- kapasitas pejalan kaki ruas jalan pengamatan pada jalan Raden Wijaya sebesar 1,24 pejalan kaki/min/m, sedangkan pada jalan Kesatriyan sebesar 1,04 pejalan kaki/min/m.

- Tingkat pelayanan

Dihitung berdasarkan besarnya arus dan besarnya ruang (space) pejalan kaki untuk pejalan kaki pada interval waktu 15 menit yang terbesar dan di cocokkan dengan kondisi di lapangan, maka tingkat pelayanan pejalan kaki di jalan Raden Wijaya dan jalan kesatriyan kawasan pasar malam Kodam v Surabaya adalah termasuk dalam kategori tingkat pelayanan "A" sehingga tingkat pelayanan pejalan kaki di jalan Raden wijaya dan jalan Kesatriyan kawasan pasar malam Kodam v Surabaya sudah memenuhi standart seperti yang telah di kemukakan (Peraturan menteri Pekerjaan Umum No.03/PRT/M/2014)

## 5.2 Saran

Setelah mengevaluasi hasil penelitian yang telah dilakukan, diungkapkan sama" sebagai berikut.

1. Jika Kawasan Pasar Malam Kodam V Surabaya ingin di pertahankan keberadaannya dengan segala aktivitas yang mendukung untuk pejalan kaki maka perlu penataan ruang lingkup untuk tempat parkir kendaraan

bermotor yang kurang luas dan mengakibatkan sebagian kendaraan bermotor harus parkir di tepi jalan.

2. Untuk penelitian lebih lanjut agar dilakukan pada penggal yang lain sebagai perbandingan.
3. Hasil dalam penelitian ini sebaiknya digunakan sebagai bahan awal untuk membuat standart pejalan kaki di tempat lain.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode lain (model Greenberg atau Underwood).

